

ABSTRAK

ANALISIS PENGENDALIAN BIAYA OVERHEAD PABRIK STUDI KASUS PADA PT. INDUSTRI SANDANG NUSANTARA UNIT CILACAP

OKTAVIA

UNIVERSITAS SANATA DHARMA

YOGYAKARTA 2004

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:(1) kesesuaian prosedur penyusunan anggaran biaya overhead pabrik yang disusun oleh perusahaan dengan teori, dan (2) sudah atau belum terkendalinya biaya overhead pabrik sesungguhnya yang terjadi pada tahun 2002. Penelitian dilakukan di PT. Industri Sandang Nusantara unit cilacap.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah: (1) mendeskripsikan prosedur penyusunan anggaran biaya overhead pabrik di perusahaan, (2) mendeskripsikan prosedur penyusunan anggaran biaya overhead pabrik menurut teori, (3) melakukan analisis terhadap perbedaan prosedur penyusunan anggaran biaya overhead pabrik menurut perusahaan dengan teori, dan (4) melakukan analisis selisih biaya overhead pabrik dengan metode empat selisih.

Berdasarkan hasil analisis maka dapat disimpulkan bahwa: (1) perusahaan tidak menggolongkan biaya overhead pabrik kedalam biaya semivariabel. Hal ini menyebabkan pembebanan tarif biaya overhead pabrik ke produk kurang akurat, dan (2) selisih biaya overhead pabrik tahun 2002 sebesar Rp. 228.600.020 atau 1,02% bersifat tidak menguntungkan tetapi terkendali.

ABSTRACT

AN ANALYSIS ON FACTORY OVERHEAD COST CONTROL A CASE STUDY AT PT INDUSTRI SANDANG NUSANTARA UNIT CILACAP

**OKTAVIA
SANATA DHARMA UNIVERSITY
YOGYAKARTA
2005**

The objectives of this research were to find out: (1) the arrangement compatibility of factory overhead cost budget arranged by the company with theory, and (2) whether or not the factory overhead cost was under control in 2002. the research was carried out in PT Industri Sandang Nusantara Unit Cilacap.

The data collecting techniques used in this research were interview and documentation. Data analysis techniques used were (1) describing the procedure of factory overhead cost budget in the company, (2) describing the procedure of factory overhead cost budget in the theory, (3) analyzing the difference procedure in arranging factory overhead cost budget between of company and theory, (4) analyzing factory overhead cost variance using four-variance methods.

Based on the analysis result, the research concluded that: (1) the company was not classifying factory overhead cost into semivariable cost. It was caused make the predetermine factory overhead cost to product not accurate, and (2) factory overhead cost variance in 2002 of Rp. 228.600.020 (1,02%) was an unfavorable but controlled.